

Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN 3 Palas)

**Abdul Halim Siregar¹, Citra Malinda Sitorus², Nailan Nikmah Siregar³,
Tri Wulan Hasibuan⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: kaim4298@gmail.com¹, citrasitorus137@gmail.com²,
mpi4nailannikmah@gmail.com³, triwulan05tw@gmail.com⁴

Abstrak

Manajemen strategis adalah peningkatan mutu pendidikan yang telah lama diterapkan untuk pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan, yang berdasarkan Undang-Undang yang telah ditentukan. Implementasi manajemen strategis meliputi analisis internal eksternal, dan sampai pada tahap evaluasi strategis untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai. Selain itu harus didukung oleh berbagai hal di antaranya fasilitas yang memadai seperti sarana dan prasarana, dukungan masyarakat, dan Pemerintah sekitar. Peningkatan mutu pendidikan pendidikan mencakup proses dan hasil pendidikan yang saling mempengaruhi. Dalam mengukur pendidikan tertentu jika dapat diketahui dengan melihat berbagai hal, di antaranya proses pembelajaran yang maksimal, fasilitas yang memadai, guru yang profesional dengan berbagai kemampuan yang dimiliki hingga dukungan dari berbagai pihak. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini, yaitu dengan pengumpulan data dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen strategis dengan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Kata kunci: Madrasah, Manajemen Strategi, Mutu.

Abstract

Strategic management is the improvement of the quality of education that has long been applied for the achievement of predetermined educational goals, which are based on predetermined laws. Implementation of strategic management includes internal and external analysis, and comes to the strategic evaluation stage to find out how far the results have been achieved. In addition, it must be supported by various things including adequate facilities such as facilities and infrastructure, community support, and the local government. Improving the quality of education includes educational processes and outcomes that influence each other. In measuring a certain education, it can be known by looking at various things, including the maximum learning process, adequate facilities, professional teachers with various abilities and support from various parties. The informant selection technique in this study, namely by collecting data by interview. The results showed that there was a significant effect between the implementation of strategic management and improving the quality of education in madrasah.

Keywords : Madrasah, Strategic Management, Quality.

PENDAHULUAN

Mengenai masalah mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi serta sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Untuk menjalankan pendidikan dengan berbagai komponen tersebut nyatanya dibutuhkan manajemen sebagai pengarah sekaligus bahan penggerak dalam menjalankan pendidikan. Sementara mutu pendidikan dalam konteks hasil yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.

Sudah banyak usaha yang telah diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan sampai kepada peningkatan yang signifikan. Manajemen strategi merupakan suatu alternatif yang seharusnya dapat menjadi jalan keluar dari berbagai permasalahan yang membelut dunia pendidikan saat ini.

Setiap organisasi sekolah dihadapkan kepada dua jenis "lingkungan", yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Makin besar suatu organisasi, makin kompleks pula bentuk, jenis dan sifat bentuk interaksi yang terjadi dalam menghadapi kedua jenis lingkungan tersebut. Salah satu implikasi kompleksitas itu ialah proses pengambilan keputusan yang semakin sulit dan rumit. Untuk itu dibutuhkan manajemen strategi.

Efektivitas pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah dapat tercapai apabila pengelolaan pendidikan tertata dengan baik dan terarah, melalui kerja sama antara manajemen puncak dalam hal ini kepala sekolah, para guru, staf, dukungan masyarakat serta perhatian pemerintah. Sehingga diharapkan, karena keseluruhan proses pendidikan di sekolah tergantung dari bagaimana pengelolaannya. Ini berarti bahwa salah satu tolak ukur berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah ditentukan dari bagaimana proses pengelolaannya.

Dari pemaparan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan manajemen strategi di Madrasah?; dan (2) Apakah penerapan manajemen strategi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dekriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, kemudian disajikan untuk menarik kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik member check atau triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara strategi penerapan manajemen strategi dalam peningkatan mutu MTsN 3 PALAS.

Manajemen Strategi di MTsN 3 Palas dan Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari yang namanya manajemen strategi, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mencapai sekolah menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategi dan sampai pada tahap evaluasi strategi, dengan demikian kita akan dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi, dengan demikian kita akan dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai indikator.

Pembahasan yang disajikan ini berkaitan dengan strategis yang diterapkan Kepala Madrasah MTsN 3 PALAS, sebagaimana telah didasarkan pada teori Sedarmayani yang menegaskan bahwa formulasi strategi sendiri merupakan tahapan awal dalam manajemen strategi.

Formula ini meliputi:

- 1. Merumuskan Visi dan Misi.** Proses perumusan visi dan misi MTsN 3 PALAS dilakukan dengan memperhatikan keadaan lingkungan dengan selalu menyesuaikan pada tingkat

kebutuhan dan harapan masyarakat. Situasi dan kondisi lingkungan yang ada saat ini mengalami perubahan inilah yang menuntut dilakukannya pembahasan terhadap visi dan misi MTsN 3 PALAS.

- 2. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal.** Proses formulasi strategis MTsN 3 PALAS memang tidak terlepas dari analisis lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sehingga mempermudah dalam merumuskan formulasi strategis.

Analisis lingkungan internal dan eksternal MTsN 3 PALAS ini dalam bentuk analisis SWOT di mana adanya kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman madrasah.

Tabel 1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal di MTsN 3 PALAS

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan prasarana pendukung yang lengkap2. Pemberian materi keagamaan yang dominan dan mendidik peserta didik dengan akhlak dan keteladanan.	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya motivasi siswa-siswi untuk belajar.
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none">1. Menjadi sekolahan yang dipercaya masyarakat.2. Sekolah yang berprestasi dengan bimbingan guru-guru yang profesional yang baik akademik maupun non akademik.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh lingkungan dalam pergaulan yang mempengaruhi siswa-siswi bergaul di luar sekolah sehingga di bawah ke sekolah dan mempengaruhi siswa lain.

Melalui analisis lingkungan ini diketahui bahwa masalah utama di MTsN 3 PALAS ini adalah terkait pengaruh lingkungan yang dominan terhadap siswa-siswi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa MTsN 3 PALAS telah menggunakan analisis SWOT (strength, weaknes, oppurtunities) dan ancaman (thearts) yang berasal dari luar sistem. Analisis SWOT yang dimaksud merupakan bagian dari konsektualisasi analisis internal dan eksternal bagi MTsN 3 PALAS dalam melihat peluang dan tantangan madrasah.

- 3. Analisis pilihan Strategi dari Kunci Keberhasilan.** Setelah mengetahui berbagai kekuatan, kelemahan, pelung dan ancaman madrasah sebagaimana telah dilakukan pada tahap sebelumnya, seharusnya langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil analisis lingkungan tersebut untuk diketahui dulu permasalahannya baik terkait kelemahan madrasah. Namun hal ini belum dilakukan karena MTsN 3 PALAS ini belum memiliki ilmu yang cukup dalam menindaklanjuti analisis lingkungan internal dan eksternal. Meskipun demikian, madrasah ini selalu berupaya untuk mencari cara dengan melakukan musyawarah bersama para stakeholder jika menghadapi permasalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis pikiran bahwa analisis pilihan startegi dan kunci keberhasilan belum dilakukan di MTsN 3 PALAS ini.

- 4. Penetapan Tujuan, Sasaran dan Strategi.** Tujuan dibuat untuk mempermudah pencapaian misi, program dan sub-program madrasah. Pencapaian tujuan akan dapat memenuhi misi, visi, dan nilai-nilai madrasah. Sasaran MTsN 3 PALAS ini meliputi berbagai aspek:
- a. Aspek pengembangan kesiswaan
 - b. Aspek pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - c. Aspek peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Aspek pengembangan sarana dan prasarana
 - e. Aspek pengembangan keuangan dan pembiayaan

- f. Aspek pengembangan budaya dan lingkungan madrasah
- g. Aspek pengembangan peran dan masyarakat kemitraan

5. Upaya Meningkatkan mutu pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah memerlukan titik berangkat dari pola pemikiran yang memandang sekolah sebagai suatu sistem. Sekolah terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan, membutuhkan dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Melalui penggarapan seluruh komponen sekolah, pendidikan bermutu tinggi apabila setiap anak didik berkembang secara optimal sesuai kemampuannya serta dapat mengembangkan kemampuan dan keahlian bagi peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu tinggi akan mengantarkan anak didik kearah pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa MTsN 3 PALAS sudah bermutu dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga dengan menerapkan formulasi strategi tersebut sekolah dapat mempertahankan mutu yang dilakukan terus menerus dalam meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini “Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah”. Formulasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 3 PALAS dirumuskan sebagai berikut: Pertama, Perumusan visi dan misi di MTsN 3 PALAS terlaksana dalam merumuskan visi dan misi sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah; kedua, analisis lingkungan internal dan eksternal di MTsN 3 PALAS ini dilaksanakan dengan analisis SWOT yang menghasilkan informasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman madrasah; dan (3) Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan madrasah tersebut belum ada strategi yang ditetapkan. Tujuan, sasaran serta strategi madrasah sudah dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan, sasaran madrasah sudah sesuai dengan visi dan misi dan strategi yang ditetapkan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I., Juharyanto, M., & Taufiq, A. “Islamic Crash Course as a Leadership Strategy of School Principals in Strengthening School Organizational Culture”. *Sage Open*, 8(3), 2018. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/2158244018799849>.
- Fuad, M. “Islam, Modernity, and Muhammadiyah’s Educational Programme”. *Inter-Asia Cultural Studies*, 5(3), 2004: 414. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1464937042000288697>.
- Hadari, N. *Manajemen Strategi Organisasi Non-profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustri di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Heyward, M.O., Cannon, R.A., & Sarjono, S. “Implementing School-Based Management in Indonesia: Impact and Lessons Learned”. *Journal of Development Effectiveness*, 3(3), 2011. 371-388. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/19439342.2011.568122>.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2003.
- Parker, L., & Raihani, R. “Democratizing Indonesia Through Education? Community Participation in Islamic Schooling”. *Educational Management Administration & Leadership*, 39(6), 2011: 712-732. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1741143211416389>.
- Rosdaya, D. *Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2007.